

## SUMMARY

# FUNGSI PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP INVESTASI DI INDUSTRI ASURANSI

Created by Wirawan Susanto

**Subject** : PENGAWASAN, JASA KEUANGAN, ASURANSI

**Subject Alt** : SUPERVISION, FINANCIAL SERVICES, INSURANCE

**Keyword** : Pengawasan, Otoritas Jasa Keuangan, Asuransi

### Description :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap investasi di industri asuransi, dan hambatan serta upaya Otoritas Jasa Keuangan dalam mengatasi hambatan pengawasan perbankan sebagai upaya memberikan perlindungan terhadap para nasabah asuransi. Penelitian ini bersifat normatif dengan data primer dan sekunder sebagai sumber data. Data diteliti dengan cara wawancara dengan narasumber dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, pelaksanaan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di bidang investasi di industri perbankan oleh perusahaan asuransi masih terdapat kelemahan seperti adanya keterbatasan pengawasan yang dimiliki oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tingkat daerah yang tidak melakukan pengawasan secara langsung, sehingga Otoritas Jasa Keuangan tingkat pusat hanya melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap laporan yang telah direkap dari seluruh kantor cabang dan kantor regional pelaku usaha jasa keuangan yang bersangkutan. Pengawasan tersebut berpotensi tidak terlacaknya adanya pelanggaran atas investasi di industri perbankan oleh perusahaan asuransi sebagaimana yang terjadi pada kasus Jiwasraya. Kedua, hambatan pelaksanaan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di bidang investasi di industri perbankan oleh perusahaan asuransi adalah Otoritas Jasa Keuangan pada tingkat daerah masih dalam kategori pasif apabila adanya kasus seperti Jiwasraya, sehingga bentuknya adalah menerima pengaduan dari nasabah dan kemudian Otoritas Jasa Keuangan pada tingkat daerah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan pada tingkat pusat. Hambatan kedua adalah keengganan dari masyarakat untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan asuransi selama masyarakat masih mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu instrumen hukum yang diperlukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai upaya memberikan perlindungan terhadap para nasabah asuransi melalui peningkatan kewenangan Otoritas Jasa Keuangan pada tingkat daerah untuk dapat melakukan pengawasan secara aktif.

**Contributor** : Dr. HELVIS, SH,MH

**Date Create** : 24/06/2022

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Master-20180402070

**Collection** : 20180402070

**Source** : Master Theses of Law

**Relation Collection** Fakultas Hukum

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @2022 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor